



Kementerian  
Lingkungan Hidup/  
Badan Pengendalian  
Lingkungan Hidup  
Republik Indonesia

# Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah

Direktorat Penanganan Sampah  
Deputi Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3

Jakarta, 26 Februari 2026





# Latar Belakang Program Adipura

## Keputusan MENLH/Kepala BPLH Nomor 126 Tahun 2026 Tentang Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah di Setiap Kabupaten/ Kota Melalui Adipura

**Adipura** adalah instrumen insentif dan disinsentif melalui evaluasi dan pengukuran kinerja pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah dalam mewujudkan kota bersih dan berkelanjutan

### Tujuan Adipura:

1. Untuk mempercepat perbaikan pengelolaan sampah di daerah, melalui Adipura dengan menggunakan konsep yang baru dengan pendekatan yang lebih **substansial, terukur, dan berorientasi jangka panjang**.
2. Adipura tidak lagi hanya mengejar tampilan fisik kota yang bersih sesaat, melainkan mendorong sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, berbasis data, perencanaan, dan partisipasi masyarakat.



# Tahapan Adipura

01

## Perencanaan

1. Pembentukan Tim Adipura dan penetapan peran koordinator wilayah serta tim pemantau.
2. Penentuan klasifikasi kabupaten/kota (klasifikasi 1–4) berdasarkan data awal pengelolaan sampah.
3. Penyusunan rencana pemantauan Adipura untuk periode Maret–Februari.

02

## Klasifikasi & Identifikasi Kab/Kota

1. Sosialisasi Adipura kepada pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.
2. Pengumpulan dan pelaporan data pengelolaan sampah melalui SIPSN dan/atau luring.
3. Penetapan klasifikasi kabupaten/kota sebagai dasar pemantauan Adipura.

03

## Pelaksanaan Pemantauan

1. Pemantauan langsung dan/atau tidak langsung terhadap sarana prasarana perkotaan, anggaran, pelaksanaan RIPS, SDM, dan kinerja pengelolaan sampah.
2. Dilaksanakan maksimal dua kali per wilayah pada lokasi berbeda, serta dilengkapi verifikasi apabila terdapat kejanggalan data atau pengaduan masyarakat.

04

## Penilaian dan Penjaminan Mutu

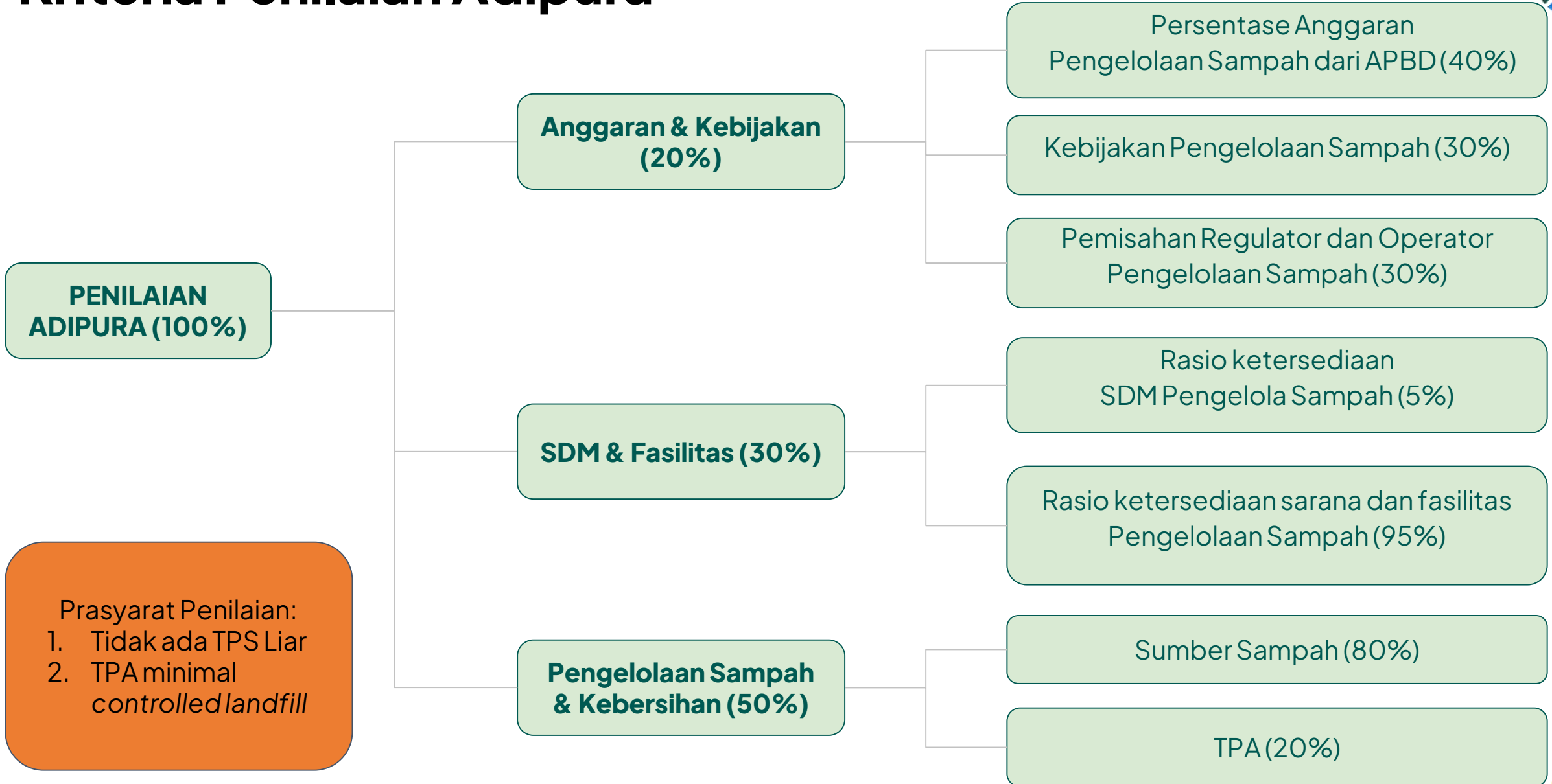
1. Penilaian kinerja kabupaten/kota berdasarkan kriteria, indikator, skala nilai, dan pembobotan.
2. Pelaksanaan *quality control* oleh koordinator wilayah dan *quality assurance* oleh Ketua Tim Adipura.
3. Penyusunan laporan akhir sebagai dasar pemeringkatan dan/atau perubahan klasifikasi kabupaten/kota.

05

## Penetapan dan Pemberian Penghargaan

1. Penetapan kandidat dan penerima Anugerah Adipura Kencana, Anugerah Adipura, dan Sertifikat Adipura.
2. Pemberian insentif dan tindak lanjut pembinaan atau pengawasan sesuai hasil penilaian.

# Kriteria Penilaian Adipura



Prasyarat Penilaian:  
1. Tidak ada TPS Liar  
2. TPA minimal *controlled landfill*

# Penilaian Anggaran dan Kebijakan Pengelolaan Sampah



## Persentase Anggaran Pengelolaan Sampah

Bobot: 40

**Persentase Anggaran Pengelolaan Sampah terhadap Total Pendapatan Daerah**, meliputi PAD, dana transfer, dana hibah, dana transfer, dan pendapatan daerah sah lainnya.

No	Indikator
1.	Anggaran $\geq$ 3%
2.	Anggaran $\geq$ 2,5%
3.	Anggaran $\geq$ 2%
4.	Anggaran $\geq$ 1,5%
5.	Anggaran $\geq$ 1%
6.	Anggaran $\geq$ 0,5%
7.	Anggaran $<$ 0,5%

## Kebijakan Pengelolaan Sampah

Bobot: 30

No	Indikator
1.	Perda RPJMD yang memuat Aspek Persampahan
2.	Perda Pengelolaan Sampah (termasuk peta jalan pengelolaan sampah)
3.	Rancangan Induk Pengelolaan Sampah (masterplan) * atau Petunjuk Teknis Manajemen Persampahan**
4.	Perbup/Perwali Pengelolaan Sampah
5.	Instrumen kebijakan pengelolaan sampah (Instruksi Kepala Daerah, SK, SE, dan sejenisnya).

\* Kota/Kabupaten Metropolitan & Besar

\*\*Kota/Kabupaten Sedang & Kecil

## Pemisahan Regulator dan Operator Pengelola Sampah

Bobot: 30

No	Indikator
1.	Pembentukan BUMD Pengelola Sampah
2.	Pembentukan BLUD Pengelola Sampah
3.	Pembentukan UPTD Pengelola Sampah

# Penilaian SDM dan Fasilitas Pengelolaan Sampah



## SDM Pengelola Sampah (Bobot 5%)

Menilai **ketersediaan** dan **kecukupan SDM pengelola sampah** terhadap timbulan sampah mencakup keberadaan penyuluh, SDM terlatih operasional, serta rasio SDM pada fasilitas pengolahan.

No	Indikator
1.	SDM Penyuluh lingkungan hidup
2.	SDM yang telah dilatih untuk operasional fasilitas pengolahan sampah
3.	Rasio ketersediaan SDM di fasilitas pengolahan sampah terhadap timbulan sampahnya dengan rentang: a. 4,5 – 5,5 b. 3,5 – 4,4; 5,6 – 6,5 c. 2,5 – 3,4; 6,6 – 7,5 d. 1,5 – 2,5; 7,5 – 8,5 e. <1,5

**Noted:** Rasio SDM = Jumlah SDM : Timbulan Sampah

## Sarana & Fasilitas Pengelolaan Sampah (Bobot 95%)

Menilai **kapasitas** dan **kinerja sarana prasarana** pengelolaan sampah terhadap timbulan sampah meliputi fasilitas pengolahan, cakupan pelayanan pengangkutan, dan kontribusi bank sampah aktif.

No	Indikator
1.	Persentase sampah terolah di MRF (TPS 3R/TPST/PDU) a. Sampah terolah di MRF > 50% b. Sampah terolah di MRF > 25% c. Sampah terolah di MRF > 5% d. Sampah terolah di MRF < 5%
2.	Pelayanan pengangkutan sampah a. Pelayanan pengangkutan > 75% luas wilayah b. Pelayanan pengangkutan > 50% luas wilayah c. Pelayanan pengangkutan > 30% luas wilayah d. Pelayanan pengangkutan < 30% luas wilayah
3.	Persentase sampah terkelola di bank sampah per tahun a. Sampah terkelola di bank sampah > 40% b. Sampah terkelola di bank sampah > 20% c. Sampah terkelola di bank sampah > 10% d. Sampah terkelola di bank sampah > 5% e. Sampah terkelola di bank sampah > 2% f. Sampah terkelola di bank sampah > 1% g. Sampah terkelola di bank sampah > 0,1%

# Bobot Kriteria Penilaian Adipura 2025



## Bobot aspek Tata Kelola

Anggaran dan Kebijakan Pengelolaan Sampah **(20.00)**:

1. Persentase anggaran pengelolaan sampah dari APBD **(8.00)**
2. Kebijakan Pengelolaan Sampah **(6.00)**
3. Kelembagaan dalam pengelolaan sampah **(6.00)**

SDM dan Sarana Prasarana **(30.00)**:

1. Rasio ketersediaan SDM pengelola sampah dibandingkan dengan timbulan sampah **(1.50)**
2. Rasio ketersediaan sarana dan fasilitas pengolahan sampah dibandingkan dengan timbulan sampah **(28.50)**

## Bobot pemantauan lokasi (Sumber Sampah & TPA)

No.	Lokasi	Bobot
1.	Pemukiman	19.61
2.	Perkantoran	2.12
3.	Pasar	7.12
4.	Pertokoan	3.20
5.	Jalan	0.48
6.	Taman Kota	0.48
7.	Saluran Terbuka	0.84
8.	Stasiun Kereta Api	0.36
9.	Pelabuhan Penumpang	0.36
10.	Terminal Bis/Angkot	0.36

No.	Lokasi	Bobot
11.	Bandar Udara	0.24
12.	Sekolah	1.18
13.	Pantai Wisata	0.96
14.	Rumah Sakit/ Puskesmas	1.22
15.	Perairan Terbuka	1.47
16.	TPA	10.00

Total Bobot di 16 Lokasi : 50.00

# Penilaian **Capaian Kinerja Fisik** Pengelolaan Sampah



## Pemukiman (19.61)

Kebersihan	10.00%	1) Area Permukiman
	10.00%	2) Drainase
Pengelolaan Sampah	16.00%	1) Perlakuan Sampah
	16.00%	2) Sarana Pengolahan Sampah Organik
	16.00%	3) Proses Pengolahan Sampah Organik pada Skala RT/RW
	16.00%	4) Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah
	16.00%	5) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang pada Skala RW

## Jalan (0.48)

Kebersihan	50.00%	1) Area Jalan
	50.00%	2) Drainase (terbuka)

## Pasar (7.12)

Kebersihan	6.67%	1) Selasar Kios/Lorong Kios
	6.67%	2) Area Pasar (termasuk area parkir)
	6.67%	3) Drainase
Pengelolaan Sampah	13.33%	1) Perlakuan Sampah
	13.33%	2) Sarana Pengolahan Sampah Organik
	13.33%	3) Proses Pengolahan Sampah Organik
	13.33%	4) Pencatatan Data Pengolahan Sampah
	13.33%	5) Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah
	13.33%	6) Partisipasi Pedagang dan Pengelola Sampah dalam Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang

# Penilaian **Capaian Kinerja Fisik** Pengelolaan Sampah



## Pertokoan (3.20)

Kebersihan	6.67%	1) Selasar Kios/Lorong Toko
	6.67%	2) Area Pertokoan (termasuk area parkir)
	6.67%	3) Drainase
Pengelolaan Sampah	26.67%	1) Perlakuan Sampah
	26.67%	2) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	26.67%	3) Pengangkutan Sampah

## Perkantoran (2.12)

Kebersihan	10.00%	1) Area perkantoran (termasuk area halaman, parkir, jalan)
	10.00%	2) Drainase
Pengelolaan Sampah	16.00%	1) Perlakuan Sampah
	16.00%	2) Sarana Pengolahan sampah Organik
	16.00%	3) Proses Pengolahan Sampah Organik
	16.00%	4) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	16.00%	5) Pengangkutan Sampah

## Sekolah (1.18)

Kebersihan	10.00%	1) Area sekolah (termasuk area halaman, parkir, jalan)
	10.00%	2) Drainase
Pengelolaan Sampah	16.00%	1) Perlakuan Sampah
	16.00%	2) Sarana Pengolahan sampah Organik
	16.00%	3) Proses Pengolahan Sampah Organik
	16.00%	4) Pemilahan Sampah dan Pendaauran Sampah
	16.00%	5) Pengangkutan Sampah

# Penilaian **Capaian Kinerja Fisik** Pengelolaan Sampah



## Terminal Bis/Angkot (0.36)

Kebersihan	6.67%	1) Area Terminal Bus/Angkot (area halaman, parkir, jalan)
	6.67%	2) Ruang Tunggu
	6.67%	3) Drainase
Pengelolaan Sampah	26.67%	1) Perlakuan Sampah
	26.67%	2) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	26.67%	3) Pengangkutan Sampah

## Stasiun Kereta Api (0.36)

Kebersihan	10.00%	1) Area Stasiun Kereta Api (area halaman, parkir, jalan)
	10.00%	2) Ruang Tunggu
Pengelolaan Sampah	26.67%	1) Perlakuan Sampah
	26.67%	2) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	26.67%	3) Pengangkutan Sampah

## Pelabuhan Penumpang (0.36)

Kebersihan	6.67%	1) Area Pelabuhan Penumpang (area halaman, parkir, jalan)
	6.67%	2) Ruang Tunggu
	6.67%	3) Badan Air
Pengelolaan Sampah	26.67%	1) Perlakuan Sampah
	26.67%	2) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	26.67%	3) Pengangkutan Sampah

# Penilaian **Capaian Kinerja Fisik** Pengelolaan Sampah



## Bandar Udara (0.24)

Kebersihan	10.00%	1) Area Bandar Udara (area halaman, parkir, jalan)
	10.00%	2) Ruang Tunggu
Pengelolaan Sampah	26.67%	1) Perlakuan Sampah
	26.67%	2) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	26.67%	3) Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah

## Rumah Sakit / Puskesmas (1.22)

Kebersihan	6.67%	1) Area Rumah Sakit/Puskesmas (area halaman, lorong, parkir, jalan)
	6.67%	2) Ruang Tunggu
	6.67%	3) Drainase
Pengelolaan Sampah	16.00%	1) Perlakuan Sampah
	16.00%	2) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	16.00%	3) Pemisahan limbah medis dan non medis
	16.00%	4) Penanganan limbah medis
	16.00%	5) Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah

## Saluran Terbuka (0.84)

Kebersihan	100.00%	Kebersihan di Badan Air
------------	---------	-------------------------

## Perairan Terbuka (1.47)

Kebersihan	100.00%	Kebersihan di Badan Air
------------	---------	-------------------------

# Penilaian **Capaian Kinerja Fisik** Pengelolaan Sampah



## TPA (10.00)

Pengelolaan Sampah	16.67%	1) Penutupan Sampah (Sanitary Landfill/Controlled Landfill/Open Dumping)
	16.67%	2) Penanganan Gas Metana
	16.67%	3) Pengolahan Lindi
	16.67%	4) Sarana Pengolahan Sampah di Non Landfill (misal: pengomposan/RDF/pirolisis/PSEL)
	16.67%	5) Proses Pengolahan Sampah di Non Landfill ((misal: pengomposan/RDF/pirolisis/PSEL)
	16.67%	6) Tanggap Darurat

## Pantai Wisata (0.96)

Kebersihan	20.00%	Area Pantai (pantai, tempat makan, area parkir)
Pengelolaan Sampah	26.67%	1) Pemilahan Sampah
	26.67%	2) Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah
	26.67%	3) Penanganan Sampah Laut

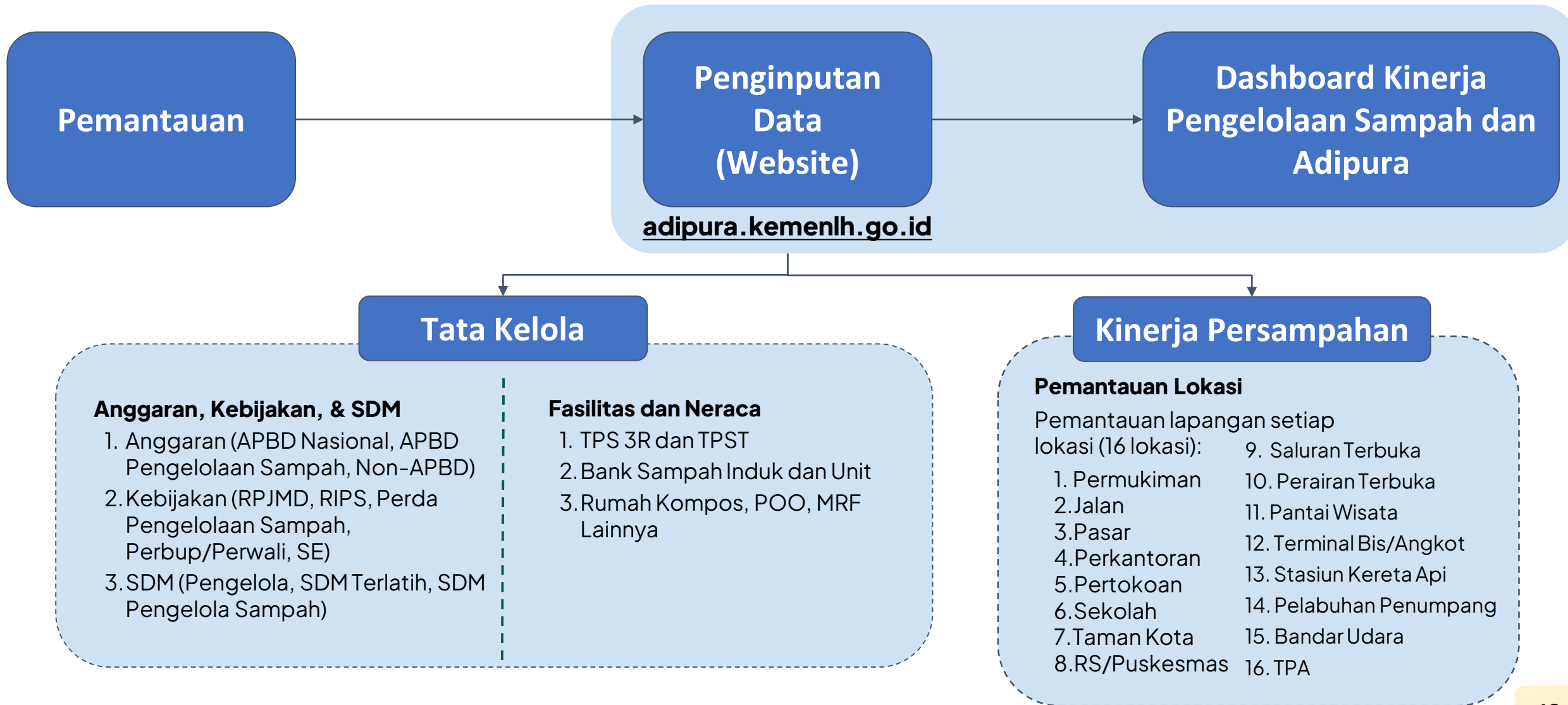
## Taman Kota (0.96)

Kebersihan	20.00%	Area Taman Kota
Pengelolaan Sampah	20.00%	1) Perlakuan Sampah
	20.00%	2) Proses Pengolahan Sampah Organik
	20.00%	3) Pemilahan Sampah Daur Ulang/Guna Ulang
	20.00%	4) Pengangkutan Sampah

# Sistem Penilaian Adipura



dalam satu website



# Penguatan Sistem Penilaian Adipura



## Penerapan Konsep Insentif & Disinsentif

**Nilai Insentif** diberikan untuk mendorong Kota/Kab melakukan:

1. Pengurangan sampah ke TPA,
2. Pengoperasian teknologi pengolahan (WTE/PSEL, Methane Capture dll),
3. Peningkatan persentase sampah terkelola,

Nilai insentif menjadi **nilai tambah/apresiasi** terhadap *Nilai Capaian Kinerja/Hasil Pemantauan Lapangan*.

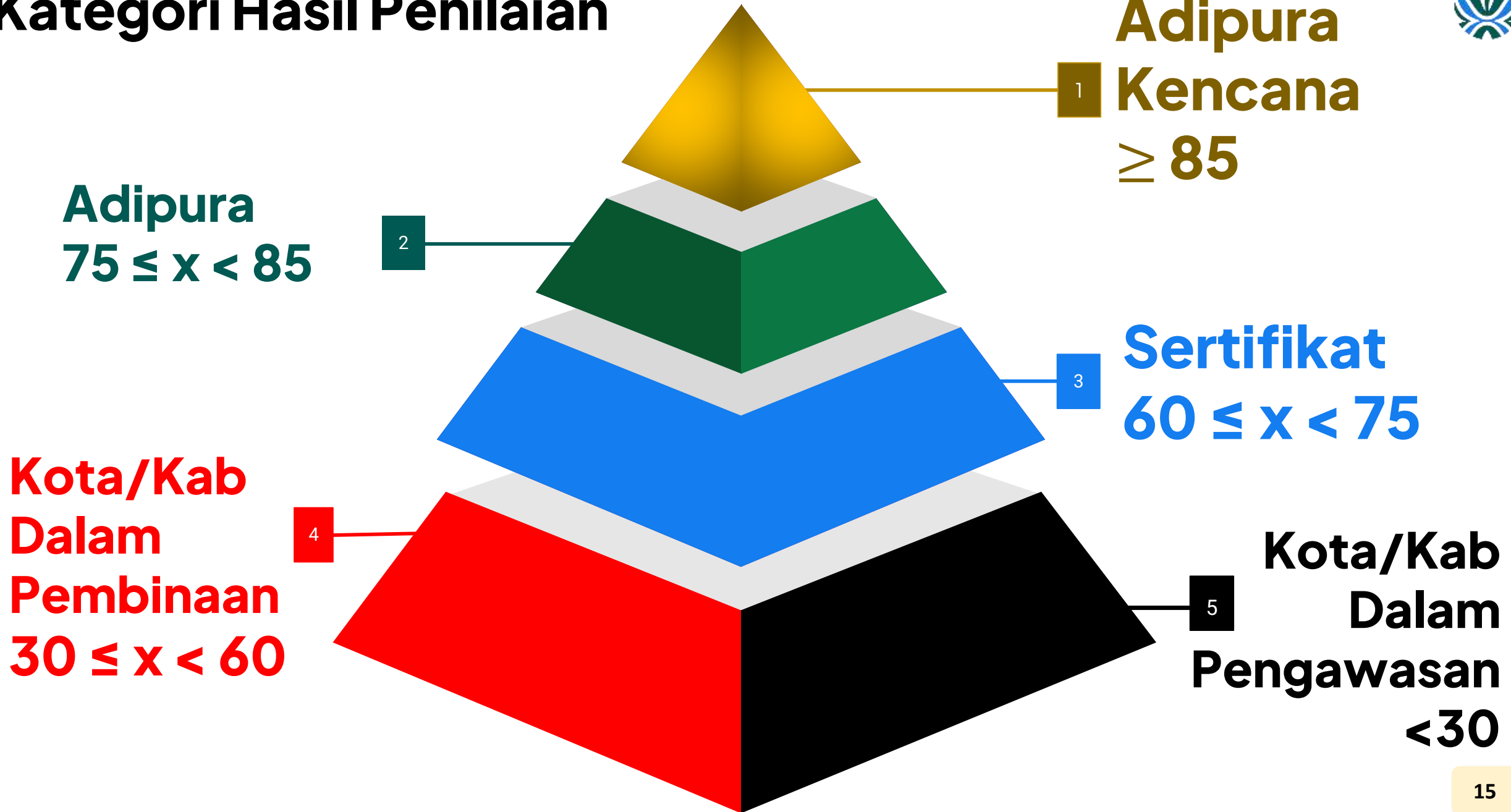


**Nilai Disinsentif** diterapkan untuk memberi *disinsentif* kepada Kota/Kab dengan:

1. Tingginya sampah tidak terkelola (*TPA Open Dumping*)
  2. Tingginya sampah terbuang ke lingkungan,
- Nilai disinsentif menjadi **pengurang Nilai Capaian Kinerja**.



# Kategori Hasil Penilaian



# Klasifikasi 1: Adipura Kencana (Nilai $\geq 85$ )



## Anggaran & Kebijakan

1. Memiliki RIPS dan/atau dokumen kebijakan Pengelolaan Sampah dengan nama lain.
2. Memiliki Peraturan Daerah Pengelolaan Sampah.
3. Pengelolaan sampah dilaksanakan oleh UPTD, BLUD, BUMD, atau melalui kerja sama dengan pihak swasta.
4. Alokasi Anggaran pengelolaan sampah  $\geq 3\%$

## SDM & Fasilitas Pengelolaan Sampah

1. Kapasitas dan operasional prasarana dan sarana persampahan terpasang sesuai dengan timbulan Sampah;
2. SDM yang bertugas dalam penanganan sampah yang sesuai dengan jumlah timbulan Sampah;
3. Sampah tertangani 100%;
4. Seluruh kecamatan terlayani pengangkutan sampah.

## Sistem Pengelolaan Sampah & Kebersihan

1. Kinerja pengolahan sampah  $\geq 70\%$  dari timbulan yang diangkut ke fasilitas Pengelolaan
2. Menerapkan retribusi sampah sesuai Permendagri No. 7 Tahun 2021
3. Operasional TPA dengan metode *sanitary landfill* sesuai Permen PU No. 3 Tahun 2013, dilengkapi IPAL lindi, pengolahan gas metana, dan alat berat yang memadai.
4. Memiliki inovasi dalam pengelolaan sampah.

## Tidak Ada TPS Liar

Seluruh wilayah kabupaten/kota bebas TPS liar;

# Klasifikasi 2: Adipura (Nilai $75 \leq x < 85$ )



## Anggaran & Kebijakan

1. Memiliki RIPS dan/atau dokumen kebijakan Pengelolaan Sampah dengan nama lain.
2. Memiliki Peraturan Daerah Pengelolaan Sampah.
3. Pengelolaan sampah dilaksanakan oleh UPTD, BLUD, BUMD, atau melalui kerja sama dengan pihak swasta.
4. Alokasi Anggaran pengelolaan sampah  $\geq 3\%$

## SDM & Fasilitas Pengelolaan Sampah

1. Kapasitas dan operasional prasarana dan sarana persampahan terpasang sesuai dengan timbulan Sampah;
2. SDM yang bertugas dalam penanganan sampah yang sesuai dengan jumlah timbulan Sampah;
3. Sampah tertangani 100%;
4. Seluruh kecamatan terlayani pengangkutan sampah.

## Sistem Pengelolaan Sampah & Kebersihan

1. Kinerja pengolahan sampah  $\geq 70\%$  dari timbulan yang diangkut ke fasilitas Pengelolaan
2. Menerapkan retribusi sampah sesuai Permendagri No. 7 Tahun 2021
3. Operasional TPA dengan metode *controlled landfill* sesuai Permen PU No. 3 Tahun 2013, dilengkapi IPAL lindi, pengolahan gas metana, dan alat berat yang memadai.

## Tidak Ada TPS Liar

Seluruh wilayah kabupaten/kota bebas TPS liar;

# Klasifikasi 3: Sertifikat menuju Kabupaten/Kota Bersih (Nilai : $60 \leq x < 75$ )



## Anggaran & Kebijakan

1. Memiliki RIPS dan/atau dokumen kebijakan Pengelolaan Sampah dengan nama lain.
2. Memiliki Peraturan Daerah Pengelolaan Sampah.
3. Pengelolaan sampah dilaksanakan oleh UPTD, BLUD, BUMD, atau melalui kerja sama dengan pihak swasta.
4. Alokasi Anggaran pengelolaan sampah  $\geq 3\%$  atau  $< 3\%$  dengan kinerja pengolahan sampah  $\geq 50\%$

## SDM & Fasilitas Pengelolaan Sampah

1. Kapasitas dan operasional prasarana dan sarana persampahan terpasang sesuai dengan timbulan Sampah;
2. SDM yang bertugas dalam penanganan sampah yang sesuai dengan jumlah timbulan Sampah;
3. Sampah tertangani 100%;
4. 50% kecamatan terlayani pengangkutan sampah.

## Sistem Pengelolaan Sampah & Kebersihan

1. Kinerja pengolahan sampah  $\geq 50\%$  dan  $< 70\%$  dari timbulan yang diangkut ke fasilitas Pengelolaan
2. Operasional TPA dengan metode *controlled landfill* sesuai Permen PU No. 3 Tahun 2013, dilengkapi IPAL lindi, pengolahan gas metana, dan alat berat yang memadai.

## Tidak Ada TPS Liar

Seluruh wilayah kabupaten/kota bebas TPS liar;

# Klasifikasi 4: Kota/Kabupaten dalam Pembinaan & Pengawasan



## Anggaran & Kebijakan

1. Tidak memiliki RIPS atau dokumen kebijakan pengelolaan sampah sejenis
2. Alokasi Anggaran pengelolaan sampah < 3%

## SDM & Fasilitas Pengelolaan Sampah

1. Sumber daya manusia penanganan sampah tidak proporsional terhadap timbulan sampah.
2. < 50% kecamatan terlayani pengangkutan sampah.

## Sistem Pengelolaan Sampah & Kebersihan

1. Operasional TPA dengan metode *open dumping*
2. Tidak memiliki TPA atau fasilitas pengolahan sampah.
3. Pengolahan sampah < 50% dari timbulan yang diangkut ke fasilitas pengolahan.

## Ada TPS Liar

Terdapat TPS Liar di wilayah kabupaten/kota

**Kota/Kabupaten dalam Pembinaan**  
Nilai Akhir dalam rentang  $30 \leq x < 60$

**Kota/Kabupaten dalam Pengawasan**  
Nilai Akhir < 30

# Optimasi Sistem Penilaian Adipura



## Adipura 2025 (Manual: GForm dan Spreadsheet)



### Keunggulan:

1. **Aksesibilitas Tinggi:** Mudah digunakan karena hampir semua staf familiar dengan Google Form dan Spreadsheet.
2. **Tanpa Biaya:** Tidak memerlukan investasi khusus untuk pengembangan aplikasi atau server.
3. **Fleksibilitas:** Perubahan parameter penilaian dapat dilakukan secara instan oleh admin tanpa perlu bantuan teknis khusus.

### Kekurangan:

1. **Tidak Efisien:** Pengguna harus mengisi data melalui 3 form dengan link yang berbeda-beda.
2. **Batasan Ukuran File:** Dokumen pendukung atau foto tidak bisa diunggah jika ukurannya melebihi 10 MB.
3. **Risiko Teknis:** Jika pengisian dilakukan secara masif oleh banyak orang dalam waktu bersamaan, dashboard akan mengalami error.
4. **Integritas Data Rendah:** Data di spreadsheet rentan terhapus secara tidak sengaja dan validasi datanya sangat terbatas.

## Adipura 2026 (Web-Based)



### Keunggulan:

1. **Satu Pintu (Single Entry):** Penggunaan sistem satu pintu terintegrasi.
2. **Kapasitas Lebih Besar:** Mendukung unggah file dokumentasi ukuran besar.
3. **Performa Cepat:** Performa sistem jauh lebih cepat & stabil.
4. **Validasi & Keamanan:** Data tersimpan secara terstruktur dalam database, meminimalkan risiko data tumpang tindih, serta memiliki pengaturan hak akses (login) yang jelas.
5. **Fleksibilitas Koneksi:** Dapat menggunakan hybrid mode agar proses sinkronisasi data ke server pusat berjalan lancar.

# Timeline Mekanisme Adipura Tahun 2026 – 2027



NO	KEGIATAN	2026								
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP
1	Pembentukan Tim Pemantauan Pengelolaan Sampah Kab/Kota dan Tim Penilaian Adipura									
2	Pemantauan (verlap awal) ke-1 Kondisi Pengelolaan Sampah Kab/Kota									
3	Sosialisasi Pedoman Teknis/Mekanisme Adipura ke Provinsi dan Kab/Kota (2x)									
4	Hasil Pemantauan (Input Data dan Pelaporan) Ke-1									
5	Evaluasi Hasil P1									
6	Ekspose hasil pemantauan dan Pembinaan P1									
7	Persiapan Pemantauan Ke-2 (Dokumen, data awal, dll)									
8	Pemantauan Ke-2									
9	Hasil Pemantauan (Input Data dan Pelaporan) Ke-2									
10	Evaluasi Hasil P2									
11	Ekspose hasil pemantauan dan Pembinaan P2									

# Timeline Mekanisme Adipura Tahun 2026 – 2027



NO	KEGIATAN	2026				2027	
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
1	Pemantauan Ke-3						
2	Hasil Pemantauan (Input Data dan Pelaporan) Ke-3						
3	Evaluasi Hasil P3						
4	Ekspose hasil pemantauan dan Pembinaan P3						
5	Pemantauan Ke-4/Verifikasi						
6	Evaluasi dan Pelaporan Akhir P4/PV						
7	Penyampaian Hasil ke PEMDA dan Pemberian Sanggahan						
8	Penetapan dan Publikasi						

# Timeline Mekanisme Adipura Tahun 2026





# Rencana Induk Pengelolaan Sampah (RIPS)



1. Berdasarkan data verifikasi lapangan KLH tahun 2025, terdapat **49 Kabupaten/Kota** yang telah memiliki RIPS yang sudah ditetapkan dan **131 Kabupaten/Kota** yang sudah memiliki RIPS dan sedang dalam proses penetapan.
2. Pada Kabupaten/Kota yang memiliki RIPS yang sudah ditetapkan, tingkat Sampah Terkelola mencapai **1.8 kali lebih tinggi** daripada Kabupaten/Kota yang belum memiliki RIPS.
3. Berdasarkan kondisi tersebut, Kabupaten/Kota yang belum memiliki RIPS **wajib menyusun RIPS** sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sampah.



**Terima Kasih**

**Deputi Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3  
Tahun 2025**